

SILABUS

Fakultas	: Ilmu Sosial
Mata Kuliah & Kode	: Ilmu Sosial Profetik
Jumlah SKS	: 2 SKS
Dosen	:

I. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dasar Ilmu Sosial Profetik (ISP). Pengetahuan tentang konsep-konsep dasar tersebut digunakan sebagai bekal awal mengenal Ilmu Sosial Profetik. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial sebagai sebuah kajian yang menekankan pada transendensi, liberasi, emansipasi dan humanisasi dalam kajian ilmu sosial profetik. Melalui Mata Kuliah Ilmu Sosial Profetik sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial mampu memberikan transformasi terhadap kajian keilmuan sosial dan lingkungan yang ada di sekitarnya menggunakan konsep ilmu sosial profetik.

Pokok-pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: Sejarah kelahiran Ilmu Sosial Profetik; Paradigma profetik tentang asumsi keilmuan, konsep pengetahuan, metode, teori, dan objek; Masyarakat dan peradaban; Ilmu Sosial Profetik di tengah diskursus ilmu sosial yang ada; membangun diskursus alternatif; perbedaan Ilmu Sosial Profetik dengan ilmu sosial modern; Kontribusi ISP dalam konteks keIndonesiaan.

II. Standar Kompetensi

Memahami konsep keilmuan Ilmu Sosial Profetik untuk transformasi keilmuan dan sosial sesuai dengan nilai-nilai profetik

III. Skema Perkuliahan

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Perkuliahan
1.1	Mendeskripsikan Ilmu Sosial Profetik (ISP)	Sejarah Kelahiran ISP	Mendeskripsikan sejarah kelahiran ISP	Secara klasikal memahami dan mengeksplorasi sejarah kelahiran IS{
		Paradigma Profetik	Mengetahui dan memahami asumsi-asumsi keilmuan tentang kebenaran tidak semata-mata diukur dari verifikasi empiris, rasional namun kebenaran juga berasal dari transenden	Afirmasi kelompok dan individual terhadap kenyataan transenden yang ada dalam kehidupan sehari-hari Secara klasikal mengkaji mengenai kenyataan transenden yang melingkupi kehidupan manusia
			Mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan tidak hanya bersumber dari fakta-fakta namun juga berasal dari kitab suci	Secara individual mengkaji dan menemukan fakta pengetahuan dalam kitab suci Secara klasikal mengidentifikasi pengetahuan yang berasal dari kitab suci Secara kelompok melakukan konfirmasi terhadap kehidupan masyarakat tentang kenyataan objektif pengetahuan yang berasal dari kitab suci

			Mendeskripsikan konsep pengetahuan	<p>Secara klasikal mendeskripsikan konsep pengetahuan</p> <p>Secara kelompok mengidentifikasi makna pengetahuan dalam kenyataan objektif di masyarakat</p> <p>Secara individual mentransformasikan makna pengetahuan</p>
			Mendeskripsikan metode, teori, dan objek	Secara kelompok mengidentifikasi metode, teori, dan objek pengetahuan
		Unsur Profetik: Transendensi, Liberasi, Humanisasi, Emansipasi	Memahami konsep unsur profetik berupa transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi	<p>Secara kelompok mendiskusikan unsur profetik berupa transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi</p> <p>Secara individual menemukan realitas di masyarakat tentang konsep transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi</p> <p>Secara kelompok mentransformasikan transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi dalam konteks kehidupan</p>

1.2	Masyarakat dan peradaban	Masyarakat dan peradaban Ilmu pengetahuan sebagai hasil peradaban masyarakat	Menggali dan menemukan konstruksi masyarakat dan peradaban, Dinamika masyarakat dan peradaban serta Komparasi peradaban masyarakat Mengidentifikasi ilmu pengetahuan sebagai akibat peradaban dalam masyarakat	Secara klasikal mendeskripsikan tentang masyarakat dan peradaban Secara klasikal mengidentifikasi dinamika masyarakat dan peradaban Secara kelompok mengkomparasikan peradaban masyarakat Secara individual menemukan wujud pengetahuan yang ada di dalam masyarakat sekitar
1.3	Membangun diskursus alternatif	ISP di tengah diskursus ilmu sosial	Mendeskripsikan ISP di tengah diskursus ilmu sosial	Secara kelompok mendiskusikan diskursus ilmu sosial Secara klasikal mengidentifikasi ISP di tengah diskursus ilmu sosial

		Membangun diskursus alternatif	Mengidentifikasi diskursus alternatif	Secara kelompok mengidentifikasi ISP sebagai sebuah diskursus alternatif Secara individual menemukan dan mentransformasikan ISP dalam kehidupan di masyarakat
		Perbedaan ISP dengan Ilmu Sosial Modern	Membedakan ISP dengan Ilmu Sosial Modern	Secara kelompok mampu merumuskan perbedaan ISP dengan Ilmu Sosial Modern
1.4	Kontribusi ISP dalam konteks keIndonesiaan	ISP dalam perubahan masyarakat Indonesia	ISP untuk menunjukkan perubahan masyarakat	Secara individual mengidentifikasi perubahan dalam masyarakat Secara kelompok mengidentifikasi ISP sebagai konsep untuk menunjukkan perubahan masyarakat
			ISP sebagai anatomi perubahan pada masyarakat	Secara kelompok menemukan anatomi perubahan masyarakat melalui konsep ISP
		Solusi dan transformasi perubahan masyarakat	ISP memberikan solusi perubahan masyarakat	Secara kelompok mendiskusikan solusi perubahan masyarakat Secara klasikal mengidentifikasi kontribusi ISP dalam solusi perubahan masyarakat

				Secara individual mentransformasikan kontribusi ISP dalam perubahan masyarakat
			ISP melegitimasi perubahan	Secara klasikal mendefinisikan konsep ISP sebagai sebuah legitimasi atas perubahan masyarakat Secara klasikal mengidentifikasi ISP sebagai sebuah legitimasi atas perubahan masyarakat

IV. Sumber Bahan

1. Ellul, Jacques. *The Technological Society*. New York : Vintage Books. 1964
2. Didik, Jan van. *Westers Marxisme Als Sociale Wetenschap*. Nijmegen:SUN. 1984.
3. Fromm, Erich. *The Revolution of Hope: Towards a Humanized Technology*. New York : Harper Colophon Books. 1968
4. Garaudy, Roger. *Janji-Janji Islam*. Terjemah H.M Rasjidi. Jakarta : Penerbit Bulan Bintang. 1982.
5. Gouldner, Alvin W. *The Coming Crisis of Western Sociology*. New York : Basic Books, Inc. 1970.
6. Iqbal, Muhammad. *Membangun Kembali Pikiran Agama dalam Islam*. Djakarta : Penerbit Tintamas. 1966.
7. Kuntowijoyo. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung : Mizan, 1997.
8. Lash, Scott. *Sociology of Postmodernism*. New York : Routledge. 1990.
9. Nasiwan dkk. *iMenuju Indigeneousasi Ilmu Sosial Indonesia*. Yogyakarta : Fistrans Institute. 2012.
10. Nasiwan. *Filsafat Ilmu Sosial*. Yogyakarta : FIS UNY. 2013.
11. Peacock, James L dan A. Thomas Kirsch. *The Human direction : An Evolutionary Approach to Social and Cultural Anthropology*. New York: Appleton Century, Croft. 1970.
12. Root, Michael. *Philosophy of Social Science*. Oxford: Blackwell. 1993.
13. Sindhunata. *Dilema Usaha Manusia Rasional*. Jakarta: PT Gramedia. 1983.
14. Mann, Peter H. *Methods of Social Inverstigation*. New York : Basic B;ackwell Inc. 1985.

V. Komponen Evaluasi dan Penilaian

No.	Komponen	Evaluasi	Penilaian
1	Partisipasi kuliah	<i>(komentar dosen)</i>	10 %
2	Memproduksi Ide/ gagasan kreatif	<i>(komentar dosen)</i>	20%
3	Transformasi subjek dan objek	<i>(komentar dosen)</i>	30%
4	Memahami dan menemukan apa yang ada di sekitarnya (<i>invention</i>)	<i>(komentar dosen)</i>	10%
5	Komunitas studi (kelompok)	<i>(komentar dosen)</i>	30%
		<i>(catatan akhir kuliah)</i>	100%

Yogyakarta,

Dosen
